

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan merupakan metode atau cara mengadakan penelitian seperti halnya eksperimen atau non eksperimen (Arikunto, 2010:64). Selain itu, pendekatan penelitian juga menunjukkan tipe atau jenis penelitian yang dipilih, di pandang dari segi tujuan misalnya eksploratif, atau historis dan juga dari segi subjek, penelitian, misalnya populasi kasus.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan maksud dari penelitian ini adalah untuk memahami tentang fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Secara holistik serta dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang bersifat alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2008:6).

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun alasan penulis menggunakan model ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa. Selain itu hal yang lebih penting, Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan mampu mengatasi hambatan-hambatan dan kelemahan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Menurut Widayati (2008:88) menyatakan bahwa Penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dalam memberikan solusi pemecahan masalah dan menerapkan berbagai model pembelajaran sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas merupakan penelitian praktis yang dilakukan dengan mengkaji masalah-masalah yang dihadapi pendidik di dalam kelas dan dilakukan tindakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Hasil utama penelitian tindakan kelas adalah berupa perbaikan atau peningkatan perilaku pendidik dalam pembelajaran. Terkait dengan hal tersebut, beberapa tujuan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan PTK antara lain:

1. Mengubah kinerja atau perilaku pendidik dalam mengajar yang dinilai tidak efisien. Perubahan kinerja ini dilakukan dengan melakukan refleksi atau penilaian diri, sehingga pendidik didorong untuk bekerja lebih efektif dan efisien.
2. Meningkatkan moral atau semangat kerja pendidik yang dinilai rendah. Selain memiliki tujuan, penelitian tindakan kelas adalah salah satu metode penelitian praktis yang dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja pendidik.

Dalam penelitian kali ini dilakukan dua siklus yang sebagaimana telah dikembangkan model oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Dalam pelaksanaan penelitian ini ada empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.

1. Perencanaan

Perencanaan adalah rancangan dari sebuah tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap sebagai solusi dari sebuah permasalahan.

2. Tindakan

Tindakan merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk perbaikan, peningkatan dan perubahan. Tindakan yang dilakukan tersebut merupakan bentuk dari implementasi dan rencana yang telah disusun oleh pendidik.

3. Pengamatan

Pengamatan adalah suatu kegiatan dari pengamatan atas tindakan yang dilaksanakan atau dilakukan terhadap peserta didik. Kegiatan ini umumnya dilaksanakan saat pembelajaran sedang berlangsung.

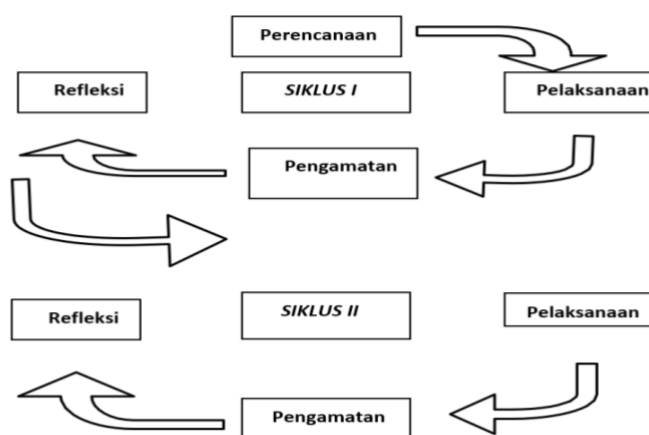
4. Refleksi

Refleksi adalah suatu kegiatan mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan proses yang dilakukan yang berkaitan dengan hasil atau dampak dari kegiatan.

Spiral atau putaran (siklus) tahapan PTK adalah pelaksanaan tahapan yang berulang, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan kembali ke perencanaan selanjutnya berdasarkan refleksi pada akhir setiap siklus. Penelitian dapat dilakukan sampai beberapa siklus sampai indikator keberhasilan dapat dicapai. Merupakan kegiatan pengamatan atas tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap peserta didik. Pada umumnya observasi dilakukan ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.

Alasan penggunaan model PTK Kemmis dan Mc. Taggart adalah dikarenakan tahapan dan tindakannya sederhana dan mudah dipahami oleh peneliti. Pertimbangan lainnya karena masalah yang dihadapi saat dikelas memerlukan penyesuaian melalui PTK. Model analisis ini dapat digambarkan menurut Kemmis dan Mc. Taggart sebagai berikut (Ridwan, Abdullah Sani dan Sudirman, 2017:24-26):

Gambar 3.1. Bagan Alur PTK



Sumber: Ridwan, et.al (2017:22-26)

C. Teknik Penelitian

Untuk memperoleh data yang jelas dan sesuai permasalahan dalam penelitian ini, perlu adanya teknik penelitian. Penulis menggunakan berbagai teknik penelitian dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai berfikir kreatif siswa di kelas 5 selama proses penelitian berlangsung. Hal-hal yang diamati adalah aktivitas pembelajaran menggunakan metode inkuiri agar mendapatkan data yang valid dan nyata di SDN Nyapah 2.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis wawancara tidak terstruktur untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengutarakan ide atau gagasan serta alasan siswa memilih untuk membuat sebuah karya setelah kegiatan berlangsung. Wawancara dilakukan sesuai pedoman wawancara yang peneliti susun wawancara dilakukan peneliti di kelas 5 SDN Nyapah 2.

c. Dokumentasi

Teknik ini untuk memperoleh data yang lengkap pada saat proses penelitian menggunakan metode pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan berfikir kreatif yang di dokumentasikan dalam bentuk foto dan video di SDN Nyapah 2.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:156) instrumen penelitian merupakan alat ukur seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian, peneliti menggunakan

berupa pedoman observasi untuk siswa dan instrumen wawancara serta hasil yang lebih maksimal peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto agar data lebih terlihat real kebenarannya. Untuk pedoman observasi peneliti merumuskan teori

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan, dengan lebih fokus pada proses selama di lapangan bersama dengan pengumpulan data (Sugiyono, 2010:333).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana dikemukakan Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2017:204) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

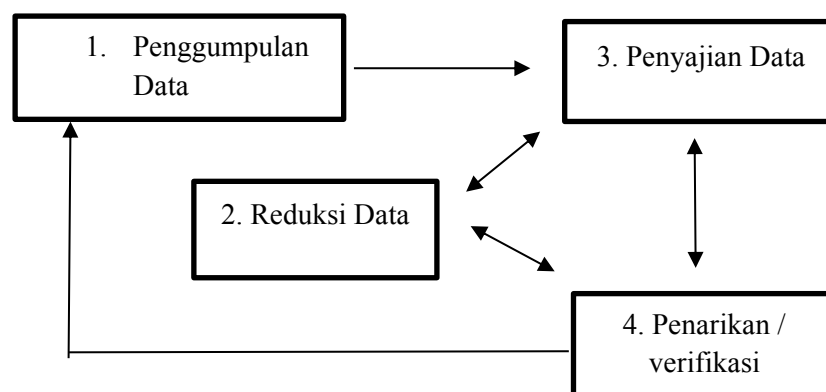
b. Penyajian Data

Penyajian data yang sering digunakan pada kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

Gambar 3.2 Metode Analisis Data Miles Huberman



(Sumber: Sugiyono, 2012:204)

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas, dalam penelitian ini dinyatakan berhasil apabila ada perubahan atau perkembangan terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa setelah diberikan tindakan. Siswa mampu menguasai 3 aspek kreativitas yaitu kelancaran, kelenturan, keaslian.

4. Validitas Data

Pada penelitian ini bentuk validitas data berpedoman pada pendapat Hopkins dalam Hanifah (2014:82-83) yaitu, *member check*, *triangulasi*, *audit trail* dan *expert opinion*.

1. Member Check

Memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi selama observasi atau wawancara dengan cara mengkonfirmasi dengan guru atau siswa melalui diskusi pada akhir tindakan. Sehingga apakah informasi itu tetap sifatnya atau tidak berubah, dan data itu diketahui kebenarannya.

2. Triangulasi

Memeriksa kebenaran data yang diperoleh dengan membandingkan hasil data yang diperoleh peneliti secara kolaboratif. Tujuannya adalah untuk memperoleh kebenaran data yang maksimal.

3. Audit Trail

Mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikannya dengan guru senior atau dengan pembimbing.

4. *Expert Opinion*

Pengecekan terakhir terhadap kebenaran temuan-temuan peneliti kepada pakar-pakar yang profesional. Dalam hal ini peneliti mengkonsultasikan temuannya kepada dosen pembimbing.

D. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Nyapah 2, Kecamatan Walantaka, Kota Serang, Tahun Pelajaran 2022/2023. Kepala sekolah SDN Nyapah 2 bernama Ibu Lilis Latifah, S. Pd., M.Pd.

E. Subjek Penelitian

Subjek yang diambil dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Nyapah 2 yang berjumlah 41 siswa. Siswa perempuan berjumlah 15 siswa laki-laki berjumlah 26.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian sesuai kebutuhan penulis dengan permasalahan yang mendalam. Adapun instrumen penelitian yang digunakan yaitu:

a. Peneliti

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, artinya penelitian itu sendiri yang menjadi instrumennya (*human instrumen*). Peneliti merupakan instrumen yang penting karena peneliti sebagai perencana, pelaku pengumpul data, penganalisis data dan peneliti juga melaporkan hasil penelitiannya.

b. Lembar Observasi

Menurut Lincoln dan Guba (dalam Darmadi, 2015, hlm.34) observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana pengamat melihat situasi penelitian. Observasi sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi pembelajaran, tingkah laku dan interaksi kelompok seperti Penelitian Tindakan Kelas.

Observasi dalam PTK digunakan sebagai pemantauan guru dan peserta didik, untuk mencatat setiap tindakan guru dalam siklus kegiatan pembelajaran untuk menemukan kelemahan guru guna dievaluasi dan di perbaiki pada siklus pembelajaran berikutnya. Observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku-perilaku peserta didik terhadap tindakan yang diberikan oleh guru.

Dalam observasi penelitian, digunakan lembar observasi yang dijadikan pedoman untuk melaksanakan pengamatan pembelajaran dikelas. Melalui lembar observasi, peneliti dapat mengetahui gambaran kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa.

Tabel 3.1 Lembar Observasi Guru Tahapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Menurut Teori Eggen & Kauchack (1996)

No	Sintaks	Peran Guru	Skor			
			1	2	3	4
1. Kegiatan Pembuka						
a.	Persiapan	1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 2. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. 3. Guru menyampaikan prosedur pembelajaran.				
b.	Menyajikan pertanyaan atau masalah	4. Guru membimbing siswa mengidentifikasi				

		<p>masalah dituliskan di papan tulis.</p> <p>5. Guru membagi peserta kelompok dalam 6 kelompok.</p>				
2. Kegiatan Inti						
a.	Membuat hipotesis	<p>6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertukar pendapat dalam membentuk hipotesis</p> <p>7. Guru membimbing siswa dalam menentukan hipotesis yang relevan dengan permasalahan dan memprioritaskan hipotesis mana yang menjadi prioritas pendidikan.</p>				
b.	Merancang percobaan	<p>8. Guru memberikan kesempatan</p>				

		<p>pada siswa untuk menentukan langkah-langkah yang sesuai dengan hipotesis yang akan dilakukan.</p> <p>9. Guru membimbing siswa mengurutkan langkah-langkah percobaan.</p>				
c.	Melakukan percobaan untuk memperoleh informasi	10. Guru membimbing siswa mendapatkan informasi melalui percobaan.				
d.	Mengumpulkan dan menganalisis data	11. Guru memberikan kesempatan pada tiap kelompok menyampaikan hasil pengolahan data yang terkumpul				
3. Kegiatan Penutup						
a.	Membuat kesimpulan	12. Guru membimbing				

		siswa dalam membuat kesimpulan.				
--	--	---------------------------------------	--	--	--	--

**Tabel 3.2 Lembar Observasi Untuk Siswa Kelas V
Pembelajaran IPS Materi Mengenai Keragaman Budaya di
Indonesia Dengan Metode Inkuiri menurut teori
Eggen & Kauchak (1996)**

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8		Jumlah	Ket.
1.	AA											
2.	ASR											
3.	AK											
4.	APS											
5.	A											
6.	AW											
7.	AM											
8.	BP											
9.	B											
10.	DA											
11.	FR											
12.	FA											
13.	G											
14.	M											
15.	MAN											
16.	MA											
17.	MAS											
18.	MAS											
19.	MD											
20.	MI											
21.	MI											
22.	MM											

8 = Membuat kesimpulan

Keterangan Nilai:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Penilaian:

80% - 100% = A (Sangat Baik) 54% - 66% = C (Cukup)

67% - 79% = B (Baik) ≤ 53% = D (Kurang)

Tabel 3.3 Lembar Observasi Kegiatan Peserta Didik dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa di SDN Nyapah 2

No	Aspek Kreativitas	Aspek Kreativitas	Skor			
			1	2	3	4
1.	<i>Fluency</i> (kelancaran)	a. Menyatakan banyak pendapat mengenai pembelajaran yang disediakan.				
		b. Mengungkapkan gagasan dengan lancar dan jelas.				
2.	<i>Flexibility</i> (keluwesan)	a. Bervariasi dalam membuat & menyelesaikan soal.				
		b. Mampu membuat resume dari berbagai literatur sesuai dengan				

		pemikiran atau gaya mereka.				
3.	<i>Originality</i> (keaslian)	a. Menyatakan pendapat yang berbeda.				
		b. Membuat & menyelesaikan soal yang berbeda dari contoh yang ada.				
		c. Melahirkan ungkapan dan gagasan yang baru				
		d. Mampu menerapkan ide baru pada situasi yang berbeda				

1. Keterangan Nilai:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

2. Rumus

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah yang muncul}}{\text{jumlah seharusnya}} \times 100$$

$$\text{Nilai Rata-Rata (\%)} = \frac{\text{jumlah presentasi keseluruhan}}{\text{jumlah peserta didik}} \times 100$$

3. Kriteria Presentase

0% - 25% = Belum Berkembang (BB)

26% - 50% = Mulai Berkembang (MB)

51% - 75% = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

76% - 100% = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Sumber: Arikunto (Mulyati, 2015:2017)

c. Lembar Wawancara

Menurut Lincoln dan Gulba (1985) dalam A. Sonhadji K.H (1994) wawancara dinyatakan sebagai suatu percakapan dengan bertujuan untuk memperoleh kontruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisaian dan sebagainya. Selanjutnya rekontruksi keadaan tersebut dapat diharapkan terjadi pada masa yang akan datang, dan merupakan verifikasi, pengecekan, dan pengembangan informasi (kontruksi, rekontruksi, dan proyeksi) yang telah didapat sebelumnya. Adapun instrumen wawancara pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui penugasan siswa mengenai materi mengenal keragaman budaya Indonesia.

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Siswa Kelas V Materi Mengenai Keragaman Budaya Indonesia

NO	ASPEK YANG DITANYAKAN
1.	Apa yang kamu ketahui tentang budaya di Indonesia?
2.	Apa saja jenis-jenis budaya yang ada di Indonesia?
3.	Apa yang kamu ketahui tentang budaya dari daerah asalmu?
4.	Apakah budaya di daerah asal kamu masih dilestarikan sampai saat ini?
5.	Budaya apa yang paling kamu ketahui di Indonesia?
6.	Bahasa daerah apa saja yang kamu ketahui di Indonesia?
7.	Apakah kamu menggunakan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari?
8.	Sebutkan tarian yang kamu ketahui di Indonesia!
9.	Sebutkan rumah adat yang kamu ketahui!
10.	Menurut kamu, bagaimana cara melestarikan budaya yang ada di Indonesia!

d. Dokumentasi

Gottshalk (1986) menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang di dasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang berupa tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis. Dengan dokumentasi, peneliti dapat mengetahui data-data yang terkait dengan peserta didik.